

PENGARUH DISIPLIN KERJA, MOTIVASI KERJA, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. SO GOOD FOOD MANUFACTURING KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2020

Oleh

Muhamad Riziq Shihab¹⁾, Wawan Prahiawan²⁾, Vera Maria³⁾
^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten - Indonesia Jln. Raya Jakarta Km. 4 Pakupatan, Kota Serang - Banten, Indonesia

E-mail: ¹sriziq33@gmail.com, ²wawan.prahyawan@ymail.com, ³veramaria@untirta.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of work discipline, work motivation and work environment on employee performance. The research population is all employees of PT. So Good Food Manufacturing Tangerang Regency as many as 914 employees. The research sample was 120 employees who were determined based on the hair formula with probability sampling technique. Data analysis techniques used: Descriptive Statistics, Data Quality Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Test and Hypothesis Testing (t Test). Results: 1) Work Discipline has a positive and significant effect on Employee Performance with a t-statistic value of 2.610 and a probability value of $0.000 < \alpha = 0.05$, 2) Work Motivation has a positive and significant effect on Employee Performance with a t-statistic value of 12,477 and a probability value of $0.000 < \alpha = 0.05$, 3) The work environment has a positive and significant effect on employee performance with a t statistic of 14,722 and a probability value of $0.000 < \alpha = 0.05$. These results can be obtained from the following regression equation: $Y = 1.607 + 0.166 + X1 + 0.282 \times 2 + 0.505 \times 3$.

Keywords: Work Discipline, Work Motivation, Work Environment, Employee Performance

PENDAHULUAN

Di era globalisasi perusahaan dituntut untuk lebih kompetitif danharus memiliki keunggulan serta daya saing agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis dengan perusahaan lain. Besarnya persaingan yang terjadi di era globalisasi ini salah satunya terjadi di bidang ekonomi. Dalam kondisi ini perusahaan harus mampu menghadapi tantangan yang sudah terjadi agar perusahaan dapat bertahan dengan baik. Salah satu upaya yang harus dilakukan adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Diamantidis & Chatzoglou, 2019).

Kinerja karyawan adalah keseluruhan hasil atau keberhasilan seseorang selama periode atau tugas tertentu dengan perbandingan standar pekerjaan, target atau kinerja yang telah ditentukan sebelumnya dan telah disepakati. Kinerja karyawan ditentukan oleh kemampuan, keinginan, dan lingkungan.

Kinerja karyawan dipengaruhi oleh berbagai karakteristik masing-masing individu. Dalam perkembangan era globalisasi yang sangat kompetitif, perusahaan tentunya membutuhkan karyawan yang berprestasi (Pawirosumarto, et al, 2017).

Faktor kedisiplinan memegang peranan sangat penting dalam pelaksanaan pekerjaan karyawan, dimana pegawai yang disiplin akan datang secara teratur dan tepat waktu, taat pada perintah atasan, serta bekerja dengan mengikuti aturan-aturan kerja yang telah ditentukan sehingga berdampak pada peningkatan kinerja karyawan itu sendiri (Hidayat, 2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin kerja maka akan meningkatkan kinerja karyawan (Pawirosumarto, et al, 2017; Razak, et al, 2018; dan Sulila, 2019).

Indikasi masalah kinerja karyawan juga disebabkan oleh rendahnya motivasi yang diterima karyawan. Ditengah beban kerja yang



dimiliki oleh karyawan diperlukan motivasi dari seorang pemimpin yang dapat meningkatkan kinerja karyawan. Motivasi yang tinggi akan berdampak pada kinerja karyawan dan peningkatan produktivitas, dan pada akhirnya akan mencapai tujuan perusahaan (Pawirosumarto, et al, 2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi kerja maka akan meningkatkan kinerja karyawan (Mohamud, et al, 2017; Riyanto, et al, 2017; dan Sulila, 2019).

Kondisi lingkungan kerja yang bersih, aman, nyaman, dan kondusif dapat menjadi pendukung faktor dalam memberikan kenyamanan dan relaksasi bagi karyawan, karena lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas kerja karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan. Jika tujuan perusahaan tercapai, persaingan secara tidak langsung telah dimenangkan oleh perusahaan, sehingga perusahaan dapat bertahan dan berkembang (Ramli, 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan kerja maka akan meningkatkan kinerja karyawan (Agbozo, et al, 2017; Riyanto, et al, 2017; dan Diamantidis & Chatzoglou, 2019).

PT. So Good Food Manufacturing memiliki karyawan sebanyak 914 karyawan di tahun 2020. Berikut ini merupakan data kinerja karyawan PT. So Good Food Manufacturing periode Januari — Desember 2020 dimana penilaian kinerja karyawan merupakan hasil penjumlahan dari indeks KPI dan Penilaian Kompetensi.

Tabel 1.1
Data Kinerja Karyawan PT. So Good Food
Manufacturing
Kabupaten Tangerang
Periode Januari – Desember 2020

	Total	Persenta	se Kinerja l	Karyawan
Bulan	Karyawan	Good	Fair	Bad
	Kaiyawaii	91-100	70-90	0-70
Januari	914	20.35%	62.69%	16.96%
Februari	914	21.44%	56.46%	22.10%
Maret	914	17.29%	54.38%	28.34%
April	914	20.02%	56.89%	23.09%
Mei	914	20.24%	59.19%	20.57%
Juni	914	20.79%	58.75%	20.46%

Juli	914	20.24%	58.64%	21.12%
Agustus	914	17.83%	60.28%	21.88%
September	914	17.61%	61.60%	20.79%
Oktober	914	17.29%	61.27%	21.44%
November	914	17.29%	61.05%	21.66%
Desember	914	16.96%	61.71%	21.33%

Keterangan:

Good = Total Nilai Kinerja 91 - 100Fair = Total Nilai Kinerja 70 - 90 Bad = Total Nilai Kinerja 0 - 70

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa terjadi masalah pada kinerja karyawan, sepanjang tahun 2020 terdapat 10 bulan kinerja karyawan dengan kategori "bad" lebih besar daripada kinerja karyawan dengan kategori "good", selama 6 bulan berturut-turut semenjak Juli 2020 sampai Desember 2020 kinerja karyawan dengan kategori "bad" lebih besar daripada kinerja karyawan dengan kategori "good". Kinerja karyawan dengan kategori "good" lebih baik daripada kategori "bad" hanya terjadi pada Januari dan Juni. Kinerja karyawan dengan kategori "fair" mendominasi di sepanjang tahun 2020.

Berdasarkan latar belakang dengan mempertimbangkan fenomena bisnis sebagaimana yang telah dijelaskan maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1. Apakah disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT. So Good Food Manufacturing Kabupaten Tangerang?
- 2. Apakah motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT. So Good Food Manufacturing Kabupaten Tangerang?
- 3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT. So Good Food Manufacturing Kabupaten Tangerang?

LANDASAN TEORI Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan atau prestasi kerja adalah buah hasil secara kualitas yang telah dicapai oleh karyawan dari menyelesaikan tugas-tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (A. A. Anwar Prabu



Mangkunegara, 2017:9). Kinerja adalah hasil kerja serta perilaku kerja yang dicapai dari tanggungjawab yang diemban pada periode tertentu (Kasmir, 2016:182). Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *nonprofit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu (Irham Fahmi, 2016:176).

Dari berbagai macam definisi nilai perusahaan di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan merupakan buah hasil, baik dalam bentuk efisiensi, efektivitas, atau prestasi lainnya yang diperoleh dari kerja karyawan.

Gambar 2.1 Indikator Kinerja Kayawan



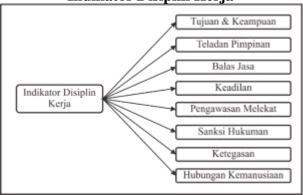
Sumber: A. A. Anwar Prabu Mangkunegara (2017:75)

Disiplin Kerja

Disiplin adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan, prosedur kerja yang ada atau disiplin adalah sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun tidak tertulis (Edy Sutrisno, 2016:89). Displin adalah sikap kejiwaan dari seseorang atau sekelompok orang berkehendak yang senantiasa untuk mengikuti/mematuhi segala aturan/keputusan yang telah di tetapkan. Disiplin dapat dikembangkan melalui suatu latihan antara lain dengan bekerja menghargai waktu, tenaga, dan biaya (Sinungan Muchdarsyah, 2014:135). Disiplin kerja adalah kesadaran dan kerelaan seseorang dalam menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Semakin baik karyawan menaati aturan maka akan membantu percepatan tujuan perusahaan khususnya kinerja perusahaan (Hasibuan, 2016:94).

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja berarti kerelaan seorang pekerja untuk bertindak dan berperilaku sesuai dengan norma dan aturan pekerjaan.

Gambar 2.2 Indikator Disiplin Kerja



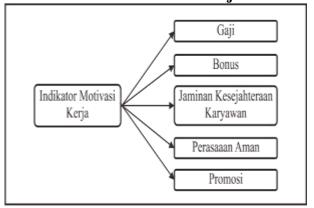
Sumber: Hasibuan (2016:194)

Motivasi Kerja

Motivasi kerja adalah Faktor atau suatu hal yang mendorong seseorang untuk berbuat atau melakukan aktivitas tertentu, karenanya motivasi sering disebut juga sebagai faktor pendorong perilaku seseorang (Edy Sutrisno, 2017:109). Motivasi adalah pemeberian daya penggerak yang dapat memunculkan kegairahan seseorang agar mau bekerjasama, bekerja secara efektif dan terintegrasi dengan segala upaya untuk memuculkan kepuasan (Melayu S.P. Hasibuan, 2016:141). Motivasi merupakan keinginan karyawan untuk melakukan sesuatu yang diberikan dan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab. Motivasi yang baik maka akan meningkatkan kinerja karyawan, selain faktor motivasi kedisiplinan juga mempengaruhi kinerja karyawan dimana karyawan yang sering datang telat dan tidak masuk maka target kerjanya tidak tercapai

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja erat kaitannya dengan keinginan seseorang dalam hal ini karyawan dalam menyelesaikan tigas dan kewajibannya di perusahaan.

Gambar 2.3 Indikator Motivasi Kerja



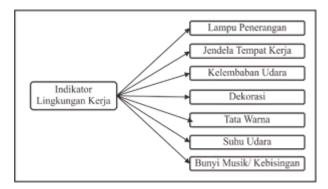
Sumber: Zameer, Ali, Nisar dan Amir (2014:297)

Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas serta bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya serta pengaturan kerjanya baik sebagai perorangan maupun kelompok (Sedarmayanti, 2017:25). Lingkungan kerja menjelaskan bahwa lingkungan kerja adalah "Segala sesuatu disekitar karyawan dan dapat memengaruhi karyawan dalam menjalankan tugas yang diembankan kepadanya misalnya dengan adanya air conditioner (AC) serta penerangan yang memadai dan sebagainya (Afandi, 2018:65).

Dari berbagai definisi corporate governance di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja berarti kondisi, situasi atau keadaan yang ada disekitar karyawan baik itu kondisi fisik seperti bangunan, sarana dan prasarana juga kondisi non fisik seperti psikologis lingkungan, iklim rekan kerja dan sebagainya. Dari penjelasan lingkungan kerja memiliki peranan penting dalam kinerja karyawan karena berkaitan dengan kenyamanan.

Gambar 2.4 Indikator Lingkungan Kerja



Sumber: Afandi (2018:71)

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Disiplin kerja berkaitan erat dengan kehendak seseorang dalam mematuhi dan taat terhadap norma serta peraturan dalam pekerjaan. Semakin seseorang taat dan sesuai prosedur standar perusahaan dalam bekerja, maka hal tersebut tentunya akan berdampak baik bagi keteraturan siklus kerja perusahaan.

Agar disiplin berjalan baik dan dapat meningkatkan kinerja karyawan, Suharno Pawirosumarto, et,al. (2017) menjelaskan bahwa "Perusahaan tidak hanya memberi hukuman jika terjadi pelanggaran namun juga apresiasi jika pekerjaan diselesaikan dengan baik".

Hal tersebut menunjukkan bahwa jika pelaksanaan displin dilakukan dengan baik, maka akan berdampak baik bagi kinerja karyawan karena mereka telah bekerja sesuai prosedur perusahaan. Tentunya sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Eri Marlapa dan Bambang Mulyana (2020), Amy Nurhuda, et, al (2019), Ismet Sulila (2019), Abdul Razak,et,al. (2018), Mochamad Soelton (2018), Khairun A. Roni, et.al (2018) serta Suharno Pawirosumarto, et,al. (2017) dengan hasil penelitian: Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja positif dan karyawan.



Dari penjelasan di atas, maka dapat peneliti ambil dugaan sementara sebagai berikut:

H1: "Semakin Tinggi Disiplin Kerja, maka Semakin Tinggi Kinerja Karyawan"

Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Setiap orang tidak hanya memiliki kemampuan, namun juga kemauan pribadi dalam hal menyelesaikan pekerjaannya. Pada intinya karyawan akan memiliki motivasi untuk menyelesaikan pekerjaan tergantung pada kekuatan motif yang memengaruhinya. Pawirosumarto, et,al. Suharno (2017)menjelaskan bahwa "Motif tersebut biasanya akan cenderung mengarah pada kebutuhan karyawan, tidak selalu materi tapi juga bisa berkaitan dengan kebutuhan batin karyawan seperti empati dan sebagainya".

Penjelasan tersebut memberikan gambaran bahwa perusahaan perlu memperhatikan kebutuhan karyawan. Perusahaan harus menunjukkan kepeduliannya terhadap karyawan baik secara materi maupun psikis. Sejalan denga apa yang Zameer, Ali, Nisar dan Amir (2014) ungkapkan bahwa "Perusahaan harus memenuhi kebutuhan karyawan agar motivasi kerja nya meningkat seperti pemberian gaji yang sesuai, promosi, bonus, perasaan aman dalam bekerja ataupun jaminan kesejahteraan pegawai".

Beberapa penelitian terdahulu linear dengan penjelasan di atas. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh: Eri Marlapa dan Bambang Mulyana (2020), Amy Nurhuda, et,al. (2019), Ismet Sulila (2019), Dede Nuary Sukmayuda, et,al. (2019), Khairun A. Roni, et.al (2019) Said Abdi Mohamud, et,al. (2017), Suharno Pawirosumarto, et,al (2017) dan Setyo Riyanto, et,al. (2017) yang menghasilkan motivasi kerja memiliki pengaruh yang baik dan positif terhadap kinerja karyawan.

Dari penjelasan di atas, maka dapat peneliti ambil dugaan sementara sebagai berikut: H2 : "Semakin Tinggi Motivasi Kerja, maka Semakin Tinggi Kinerja Karyawan"

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Lingkungan kerja berkaitan erat dengan kondisi atau suasana perusahaan, baik kondisi fisik perusahaan maupun suasana (iklim) kerja antar karyawan di perusahaan. Sejalan dengan yang diungkapkan Kasmir (2016) yang mendeskripsikan lingkungan kerja atau yang biasa disebut dengan kondisi kerja sebagai "Suasana atau kondisi disekitar lokasi tempat kerja, yang dapat berupa ruang, sarana dan prasarana, layout serta hubungan sesama rekan kerja".

Lingkungan kerja atau kondisi kerja jelas sangat penting bagi perusahaan, karena hal tersebut berkaitan dengan kenyamanan, keamanan dan kekhusuk'an pegawai dalam bekerja. Setiap pegawai tentunya dapat berperan aktif untuk menciptakan hubungan bai kantar pegawai kerja yang untuk meningkatkan Kerjasama, namun perusahaan dan manajerial harus lebih berperan aktif untuk menciptakan lingkungan kerja yang sesuai standar. Seperti yang diungkapkan oleh Diamantidis dan Prodmoros (2018) yang menyebutkan bahwa "Manajerial harus mendukung dan berperan aktif untuk menciptakan iklim organisasi dan lingkungan kerja yang baik, agar secara langsung maupun tidak langsung dapat memengaruhi kinerja".

Hubungan kondisi lingkungan kerja dan dampaknya terhadap kinerja karyawan telah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh: Idris, et,al. (2020), Abdul Haeba Ramli (2019), Diamantidis dan Prodmoros (2018), Khairun A. Roni, et,al (2018), George Kafui Agbozo, et,al (2017), Purbasari Rr.N dan Septian T.A. (2017) serta Setyo Riyanto, et,al (2017) dengan hasil penelitin lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Dari penjelasan di atas, maka dapat peneliti ambil dugaan sementara sebagai berikut:



H3: "Semakin Baik Lingkungan Kerja, maka Semakin Tinggi Kinerja Karyawan"

METODE PENELITIAN Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah meliputi seluruh karyawan PT. So Good Food Manufacturing Kabupaten Tangerang sejumlah 991 karyawan pada tahun 2021. Sedangkan sampel penelitian ini sebanyak 120 karyawan PT. So Good Food Manufacturing Kabupaten Tangerang. Banyaknya sampel tersebut diperoleh menggunakan teknik *Hair*.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data kuantitatif didapatkan langsung dari hulu kejadian, peristiwa ataupun sumber paling awal yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan kuesioner yang diperoleh dari jumlah responden di PT. So Good Food Manufacturing. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan pengumpulan data melalui peneliti terdahulu yang berkaitan sebagai pendukung literatur.

Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, disiplin kerja menggunakan indikator tujuan dan kemampuan, teladan pimpinan, balas jasa keadilan, pengawasan melekat, sanksi ketegasan, dan hukuman. hubungan kemanusiaan (Hasibuan (2016:194)). Motivasi kerja menggunakan indikator gaji, bonus, jaminan kesejahteraan karyawan, perasaan aman, dan promosi (Zameer, Ali, Nisar, dan Amir (2014:297)). Lingkungan kerja menggunakan indikator lampu penerangan, jendela tempat kerja, kelembaban udara, dekorasi, tata warna, suhu udara, bunyi musik/kebisingan (Afandi (2018:71)). Kinerja karyawan menggunakan indikator kualitas pekerjaan, kuantitas pekerjaan, pelaksanaan tugas, dan tanggungjawab (A. A. Anwar Prabu Mangkunegara (2017:75)).

Analisis Data

Uji Kualitas Data Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunaan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Uji kualitas data instrumen penelitian yang digunakan adalah uji validitas (Ghozali, 2018:51), dan uji reliabilitas (Ghozali, 2018:45).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ditujukan untuk menguji kelayakan model regresi yang akan digunakan pada penelitian ini. Uji asumsi klasik yang digunakan menurut Ghozali (2018:105) diantaranya adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Regresi bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel tergantung atau dependen.

Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + eKeterangan:

• Y = Kinerja Karyawan

• a = Konstanta

• X1 = Disiplin Kerja

• X2 = Motivasi Kerja

• X3 = Lingkungan Kerja

• b1-b3 = Koefisien Regresi

 \bullet e = error

Uji Parsial (Uji-T)

Uji t (uji parsial) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variansi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Hasil dari *t*-hitung kemudian dibandingkan dengan nilai dari *t*-tabel untuk tingkat alpha 5% (0,05) dengan df = n - k.



HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Kualitas Instrumen Data Penelitian

Tabel 4.1 Hasil Uji Kualitas Instrumen Data Penelitian

Variabel	Pernyataan	Nilai RHitung	Sig.	Ket.	Cronbach' Alpha	Ket.
	Pert_1	0.795	0.000	Valid		Reliabe
	Pert 2	0.813	0.000	Valid	[]	Rehabe
	Pert 3	0.771	0.000	Valid		Reliabe
Disiplin	Pert 4	0.815	0.000	Valid		Reliabe
Kerja (X1)	Pert 5	0.823	0.000	Valid	0.910	Reliabe
	Pert 6	0.819	0.000	Valid	4	Reliabe
	Pert_7	0.666	0.000	Valid		Reliabe
	Pert 8	0.523	0.000	Valid		Reliabe
	Pert 1	0.761	0.000	Valid		Reliabe
TERROR STREET	Pert 2	0.743	0.000	Valid	0.751	Reliabe
Motivasi	Pert 3	0.891	0.000	Valid		Reliabe
Kerja (X2)	Pert 4	0.337	0.000	Valid		Reliabe
	Pert 5	0.784	0.000	Valid	(Reliabe
	Pert 1	0.649	0.000	Valid	9	Reliabe
	Pert 2	0.704	0.000	Valid	5	Reliabe
	Pert 3	0.849	0.000	Valid	5	Reliabe
Lingkungan	Pert 4	0.858	0.000	Valid	0.890	Reliabe
Kerja (X3)	Pert 5	0.724	0.000	Valid	8889900	Reliabe
	Pert_6	0.794	0.000	Valid		Rehabe
	Pert 7	0.729	0.000	Valid	2	Reliabe
****	Pert_1	0.800	0.000	Valid		Reliabe
Kinerja	Pert 2	0.852	0.000	Valid	0.873	Rehabe
Karyawan	Pert_3	0.843	0.000	Valid	0.8/3	Reliabe
(X)	Pert 4	0.833	0.000	Valid		Reliabe

Sumber: Data Kuesioner yang Telah Diolah SPSS v25, 2021

Berdasarkan tabel hasil uji instrumen data penelitian (validitas dan reliabilitas) disimpulkan bahwa setiap butir pernyataan pada masing-masing variabel adalah valid, karena menghasilkan nilai koefisien korelasi rank spearman (rs) > 0,3 dengan tingkat signifikansi < 0,05 (Ghozali, 2018:51).

Hasil perhitungan Cronbach's Alpha terhadap variabel disiplin kerja (X1) sebesar 0,910, variabel motivasi kerja (X2) sebesar 0,751, variabel lingkungan kerja (X3) sebesar 0,890, dan variabel kinerja karyawan sebesar 0,873. Dari hasil tersebut terlihat bahwa reliabilitas masing-masing variabel menunjukkan angka > 0,7 maka kuesionner dinayatakan reliabel (Ghozali, 2018:45).

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas (Monte Carlo)

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas (*Monte*

Deviation solute arrive games S Confidence Interval L U U U U U U U U U U U U U U U U U U	ience Interval Lower Bound Upper Bound Upper Bound Unstandardized I	Most Extresse Differences / i Test Statistic Anymn, Sig (3-tailed)	Mean Std Deviation Absolute Positive Negative	1 0,0000 5,264381 0 0	Sid Deviation	
Deviation solute strice games S Confidence interval L. Uj tion es with starting seed 2000 Sample Kolmogorov Su	ience Interval Lower Bound Upper Bound Upper Bound Unstandardized I	Most Extresse Differences / i Test Statistic Anymn, Sig (3-tailed)	Std Deviation Absolute Positive	1 0,0000 5,264381 0 0	120 120	
Deviation solute strice games S Confidence interval L. Uj tion es with starting seed 2000 Sample Kolmogorov Su	ence Interval Lower Bound Upper Bound Upper Bound United Seed 2000000 Kelmogorov-Smirnov Test Unitenderdized I	Most Extresse Differences / i Test Statistic Anymn, Sig (3-tailed)	Std Deviation Absolute Positive	.00000 5.264381 .0 .0	mail Farameters** Mean .000000	
Deviation solute strice games S Confidence interval L. Uj tion es with starting seed 2000 Sample Kolmogorov Su	ence Interval Lower Bound Upper Bound Upper Bound United Seed 2000000 Kelmogorov-Smirnov Test Unitenderdized I	Most Extresse Differences / i Test Statistic Anymn, Sig (3-tailed)	Std Deviation Absolute Positive	\$ 264381 -0 -0 -0	Std Deviation 5.2643812 Extresse Differences Absolute 0.99 Positive 0.99 Negative 0.050	Manual Theorem 19 Name
solute strice gative 6 Confidence Interval Le U tion rs with starting seed 2000 Sample Kelmogorov Su	Sence Interval Lower Bound Upper Bound Upper Bound Inting seed 2000000 Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized I	Most Extresse Differences / I I Test Statistic Acoust. Sig. (1-tailed)	Absolute Positive	.0 .0 0	Extresse Differences Absolute 09 Positive 09 Negative 09	House Parameters. Mean
attive gathye Se Confidence Interval Le Ul tion rs with starting seed 2000 Sample Kelmogorov Su	Upper Bound Inting seed 2000000 Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized I	Test Statistic Acoust. Sig. (2-tailed)	Positive	-0	Positive .09 Negative .03	End Physician 5 264381
surve S Confidence Interval Le Uj tion to with starting seed 2000 Sample Kelmogoros Su	Upper Bound Inting seed 2000000 Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized I	Test Statistic Asymp. Sig (2-tailed)		-0	Negative -03	A CONTRACTOR OF THE CONTRACTOR
S Confidence Interval Lo Uj tion is with starting seed 2000 Sample Kelmogorov-Su	Upper Bound Inting seed 2000000 Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized I	Test Statistic Assum, Sig. (2-tailed)	-Attended to			Most Extresse Differences Absolute 0
S Confidence Interval Lo Uj tion es with starting seed 2000 Sample Kolmogorov Su	Upper Bound Inting seed 2000000 Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized I	Assum Sig (3-tailed)			Section 00	Most Extreme Differences Absolute 0 Pointre 0
S Confidence Interval Lo Uj tion es with starting seed 2000 Sample Kolmogorov Su	Upper Bound Inting seed 2000000 Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized I			0	overhold	Most Extreme Differences Absolute 0 Positive 0 Negative 0
S Confidence Interval Lo Uj tion es with starting seed 2000 Sample Kolmogorov Su	Upper Bound Inting seed 2000000 Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized I	Moses Carlo Six 12 toiled). \$	Sin	100	m En (2 auto)	Most Extreme Differences Absolute
Up tion es with starting seed 2000 -Sample Kelmogorov-Su	Upper Bound Inting seed 2000000 Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized I		A STATE OF THE PARTY OF THE PAR	THE CONTRACT OF STREET	9W, 70R, 70, 100000	Most Extreme Differences Absolute
tion es with starting seed 2000 Sample Kelmogorov-Su	larting seed 2000000 Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized I	77		CA CASHARING	re Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 274	Most Extreme Differences Absolute
es with starting seed 2000 Sample Kelmogorov-Su	Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized I				ne Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 274 99% Confidence Interval Lower Bound 26	Most Extreme Differences
	7.5		tables with starting seed 2000000.	00e	se Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 274 99% Confidence Interval Lower Bound 26 Upper Bound 28 st distribution is Normal deculated from data. Illiefus Significance Correction	Most Extreme Differences Absolute Positive Negative O Asymin Sig (2-tailed) Monte Carlo Sig (2-tailed) Sig. 99% Confidence Interval Lower Bound Upper Bound Test distribution is Normal Calculated from data Lilliefure Significance Correction
	and the same of th		tables with starting seed 2000000.	000 nirnov Test	see Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 27a S99% Confidence Interval Lower Bound 2.6 Upper Bound 2.8 at distribution is Normal alcalated from data. Iliefuw Significance Correction ased on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. One-Sample Kelmogorov-Smirnov Test	Most Extreme Differences Absolute 0.0 Pointing 0.0 Negative 0.0 Negative 0.0 Assum: Sig (2-tailed) 0.0 Monte Carlo Sig (2-tailed) Sig. 99% Confidence Interval Lower Bound 0.0 Upper Bound 0.0 Test distribution is Normal 0.0 Calculated from data. Lilliefure Significance Correction 0.0 Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.0
Pariation	inn 5.26		tables with starting seed 2000000.	000 nirnov Test	see Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 27a S99% Confidence Interval Lower Bound 2.6 Upper Bound 2.8 at distribution is Normal alcalated from data. Iliefuw Significance Correction ased on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. One-Sample Kelmogorov-Smirnov Test	Most Extreme Differences Absolute 0 Posterie 0 Negative 0 Rest Statistic 0 Acquin, Sig. (2-tailed) 0 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 2 99% Confidence Interval Lower Bound 0 Upper Bound 2 Test distribution is Normal 0 Calculated from data 2 Lilliefure Significance Correction 1 E Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unotandardized Resid
- 54% 1 SHIFFEE	100	O N	tables with starting seed 2000000.	000 nirmov Test Unstandardized Resid	se Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 274 99% Confidence Interval Lower Bound 26 Upper Bound 28 set distribution is Normal alculated from data. Illieform Significance Correction assed on 10000 sampled tables with starting seed 2000000 One-Sample Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residue	Most Extreme Differences Absolute 0 Positive 0 Negative 0 Acount Sig (2-tailed) 0 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 2 99% Confidence Interval Lower Bound Upper Bound 2 Lilliefurs Significance Correction 1 Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. Unstandardized Resid
solute		N Normal Parameters ¹³ 2	tables with starting seed 2000000. One-Sample Kelmogorov-Smirnov	000 niraov Test Unstandordized Resid	see Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 274 99% Confidence Interval Lower Bound 2.6 Upper Bound 2.8 set distribution is Normal alculated from data. Illiefus Significance Correction and on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. One-Sample Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residua 12 mad Faranciera** Mean 2000000	Most Extreme Differences Absolute Positive Negative O Acquin Sig. (2-tailed) Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 90% Confidence Interval Lower Bound Upper Bound Upper Bound Lilliefur Significance Correction I Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000 One Sample Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized Resid N Normal Beautietes* Mean 00000
idite		N Normal Parameters ¹⁸	tables with starting seed 2000000 One-Sample Kelmogorov-Smirnov Mean Std. Deviation	Unstandardized Resid	ee Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 274 99% Confidence Interval Lower Bound 2.6 Upper Bound 2.8 set distribution is Normal alculated from data. Illiefus Significance Correction assed on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. One-Sample Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residuated Formatics Mean 2000000 Std. Deviation 3.2643812	Most Extreme Differences Absolute 0.0 Positive 0.0 Negative 0.0 Asyum, Sig. (2-tailed) 0.0 Asyum, Sig. (2-tailed) Sig. 2.0 Solution of the Cartie Sig. (2-tailed) Sig. 2.0 Solution of the Cartie Sig. (2-tailed) Sig. 2.0 In Test distribution is Normal 0.0 In Eased on 10000 sampled tables with starting seed 2000000 One Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Resid N Normal Examples Mean 0.0000 Sid. Deviation 0.5.264381
gative		N Normal Farancters 12 Most Extreme Differences	tables with starting seed 2000000 One-Sample Kelmogorov-Smirnov Mean Std. Deviation	Unstandardized Resid	ee Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 274 99% Confidence Interval Lower Bound 2.6 Upper Bound 2.8 st distribution is Normal alcohologous distribution is Normal alcohologous distribution is Normal alcohologous distribution data. Upper Bound 2.8 Sig. 274 Upper Bound 2.8 Sig. 274 Upper Bound 2.8 Upper Bound 2.8 Upper Bound 2.8 Unstandardized Residual 2.8 Mean 900000 Sig. Deviation 5.2643812 st Extreme Differences Absolute 0.9	Most Extreme Differences Absolute 0.0 Positive 0.0 Negative 0.0 Asymi, Sig. (2-tailed) 0.0 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 99% Confidence Interval Lower Bound 2.0 Upper Bound 2.2 Lilliefors Significance Correction. Eliased on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Resid N Normal Exameters** Mean 0.0000 Sid. Deviation 0.2.64381 Most Extreme Differences Absolute
BACKS A.		N Normal Farancters 12 Most Extreme Differences	tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Mean Sid Deviation Absolute	Unstandardized Resid	ee Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 274 99% Confidence Interval Lower Bound 2.6 Upper Bound 2.8 st distribution is Normal alculated from data. Illefulus Sigmificance Correction seed on 10000 sampled tables with starting seed 2000000 One-Sample Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residua 12 mail Faramisters** Mean 200000 Sid. Deviation 3.2643812 #Extreme Differences Absolute 0.9 Positive 0.99	Most Extreme Differences Absolute 0 Posteries 0 Negative 0 Restricte 0 Acquin. Sig. (2-tailed) 0 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 2 99% Confidence Interval Lower Bound 2 Upper Bound 2 Test distribution is Normal 0 Calculated from data. 2 Lilliefurs Significance Correction. 4 Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Vantandardized Resid Normal 2 Sid. Deviation 0 Sid. Sid. Sid. Sid. Sid. Sid. Sid. Sid.
		N Normal Farancters 12 Most Extreme Differences	tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Mean Std Deviation Absolute Positive	000 nirano Test Unstandardized Resid 00000 5.264381 0 0	ee Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 274 99% Confidence Interval Lower Bound 2.6 Upper Bound 2.8 set distribution is Normal. disclusived from data. Illiefurs Significance Correction. seed on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smiraov Test Unstandardized Residua 12 0000000 Std. Deviation 3.2643812 #Extreme Differences Absolute 99 Positive 09 Negatore 0.05	Most Extreme Differences Absolute 0 Posterie 0 Negative 0 Rest Statistic 0 Asymin. Sig. (2-tailed) 0 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 99% Confidence Interval Lower Bound 2 Statistic 1 Test distribution is Normal. Calculated from data: Lilliefurs Significance Correction. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Resid N Normal Enumericant Mean 50000 Std. Deviation 5.264381 Most Extreme Differences Absolute 0 Negative 0
		N Normal Farancters** Most Extreme Differences	tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Mean Std Deviation Absolute Positive	000 nirmov Test Unstandardized Resid 00000 5.264381	ee Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 274 99% Confidence Interval Lower Bound 26 Upper Bound 28 set distribution is Normal disclared from data. Illiefurs Significance Correction ased on 10000 sampled tables with starting seed 2000000 One-Sample Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residua 12 unstandardized Residua 52 Extreme Differences Absolute 69 Positive 69 Neganive 69 Statintic 2000000 Statintic 2000000000000000000000000000000000000	Most Extreme Differences Absolute 0 Positive 0 Negative 0 Acquin. Sig. (2-tailed) 0 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 99% Confidence Interval Lower Bound 1 Upper Bound 2 Test distribution is Normal. Lilliefurs Significance Correction 1 Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Resid N Normal Farameters** Mean 200000 Sid. Deviation 2.264381 Most Extreme Differences Absolute 0 Positive 0 Negative 0 Negative 0 Test Statistic
		N Normal Parameters Most Extreme Differences Test Statistic Asymp. Sig. (2-tailed)	tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Mean Std. Deviation Absolute Posterie Negative	000 nirmov Test Unstandardized Resid .00000 .5.264381 .6.	ee Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 274 99% Confidence Interval Lower Bound 26 Upper Bound 28 set distribution is Normal alculated from data. Illiefure Significance Correction ased on 10000 sampled tables with starting seed 2000000 One-Sample Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residual 2000000 Staf. Deviation 5.2643812 #Extreme Differences Absolute 09 Positive 09 Negative - 05 Statistic 09 Sig. (2-tailed) 011	Most Extreme Differences Absolute 0 Positive 0 Negative 0 Acount Sig (2-tailed) 0 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 99% Confidence Interval Lower Bound Upper Bound 0 a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. Lilliefour Significance Correction Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Resid N Normal Parameters Mean 00000 Sid. Deviation 3.264381 Most Extreme Differences Absolute 0 Positive 0 Negative 0 Test Statistic
	dence Interval Lower Bound	N Normal Farameters ^{1,2} Most Extreme Differences Test Statistic Asymp. Sig. (2-tailed) Monte Carlo Sig. (2-tailed)	tables with starting seed 2000000. One-Sample Kelmogorov-Smirnov Mean Sid Deviation Absolute Positrie Negative Sig	000 nirnov Test Unstandardized Resid 00000 5.264381 0 0 0 2	ee Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 274 99% Confidence Interval Lower Bound 26 Upper Bound 28 set distribution is Normal alculated from data. Illiefure Significance Correction ased on 10000 sampled tables with starting seed 2000000 One-Sample Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residual 2000000 Staf. Deviation 5.2643812 #Extreme Differences Absolute 09 Positive 09 Negative - 05 Statistic 09 Sig. (2-tailed) 011	Most Extreme Differences Absolute 0 Positive 0 Negative 0 Acount Sig (2-tailed) 0 Acount Sig (2-tailed) Sig. 0 90% Confidence Interval Lower Bound Upper Bound 0 1. Test distribution is Normal. 1 1. Calculated from data. 1. Lilliefour Significance Correction 1 1. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000 One Sample Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized Resid N N Normal Engineers M Sid. Deviation 0.244381 Most Extreme Differences Absolute 0.24381 Positive 0.24381 Negative 0.24381 Negative 0.24381 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig 0.24381 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig 0.24381 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig 0.24381
solute sitire		O N	tables with starting se One-Sample Kelmog	ed 2000	ee Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 99% Confidence Into est distribution is Normal. diculated from data. likefurs Significance Correction. ased on 10000 sampled tables with starting se One-Sample Kelmog	Most Extresse Differences Absolute Postayre Negative Test Statistic Acquing Sig (2-tailed) Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 99% Confidence Into a. Test distribution is Normal b. Calculated from data. Lilliefrus Significance Correction. Based on 10000 sampled tables with starting se One-Sample Kelmog
		0	tables with starting seed 2000000 One-Sample Kelmogorov-Smirnov Mean Std. Deviation	Unstandardized Resid	99% Confidence Interval Lower Bound 262 Upper Bound 285 nal Correction It tables with starting seed 2000000 One-Sample Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residual 120 Mean Sud. Deviation 3.26438125	Absolute 0.0 Positive 0.0 Negative 0.0 Negative 0.0 Negative 0.0 1.0 Sig. 22 99% Confidence Interval Lower Bound 2.2 Tupper Bound 2.2 Tupper Bound 2.2 Tupper Bound 3.2 Tupper B
atrice		N Normal Parameters ¹⁸	tables with starting seed 2000000 One-Sample Kelmogorov-Smirnov Mean Std. Deviation	Unstandardized Resid	ee Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 274 99% Confidence Interval Lower Bound 26. Upper Bound 283 est distribution is Normal alculated from data. Illiefus Significance Correction. saed on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. One-Sample Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residua 120 mal Faranciera** Mean 2000000 Sid. Deviation 5.26438123	Most Extreme Differences Absolute 0.0 Positive 0.0 Negative 0.0 Asyum, Sig. (2-tailed) 0.0 Asyum, Sig. (2-tailed) Sig. 2.0 Solution of the Cartie Sig. (2-tailed) Sig. 2.0 Solution of the Cartie Sig. (2-tailed) Sig. 2.0 In Test distribution is Normal 0.0 In Eased on 10000 sampled tables with starting seed 2000000 One Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Resid N Normal Examples Mean 0.0000 Sid. Deviation 0.5.264381
gative		N Normal Farameters 1	tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Mean Sid Deviation Absolute	Unstandardized Resid	ee Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 274 99% Confidence Interval Lower Bound 2.6 Upper Bound 2.8 st distribution is Normal alcalated from data. Upper Bound 2.8 Iliefum Significance Correction ased on 10000 sampled tables with starting seed 2000000 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residue 127 and Farameters** Mean 900000 Std. Deviation 5.2643812 st Extreme Differences Absolute 09	Most Extreme Differences Absolute 0.0 Positive 0.0 Negative 0.0 Asymi, Sig. (2-tailed) 0.0 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 99% Confidence Interval Lower Bound 2.0 Upper Bound 2.2 Lilliefors Significance Correction. Eliased on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Resid N Normal Exameters** Mean 0.0000 Sid. Deviation 0.2.64381 Most Extreme Differences Absolute
dative		N Normal Farancters 12 Most Extreme Differences	tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Mean Std Deviation Absolute Positive	Unstandardized Resid	ee Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 274 99% Confidence Interval Lower Bound 2.6 Upper Bound 2.8 st distribution is Normal. stellulated from data. Illiefurs Significance Correction. seed on 10000 sampled tables with starting seed 2000000 One-Sample Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residua 12 9000000 Sid. Deviation 3.2643812 st Extreme Differences Absolute 09 Positive 0.69	Most Extreme Differences Absolute 0 Posteries 0 Negative 0 Restricte 0 Acquin. Sig. (2-tailed) 0 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 2 99% Confidence Interval Lower Bound 2 Upper Bound 2 Test distribution is Normal 0 Calculated from data. 2 Lilliefurs Significance Correction. 4 Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Vantandardized Resid Normal 2 Sid. Deviation 0 Sid. Sid. Sid. Sid. Sid. Sid. Sid. Sid.
		N Normal Farancters ¹² Most Extreme Differences	tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Mean Std Deviation Absolute Positive	Unstandardized Resid	ee Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 273 993 Confidence Interval Lower Bound 26 Upper Bound 28 st distribution is Normal. stellated from data. Illefurs Significance Correction. seed on 10000 sampled tables with starting seed 2000000 One-Sample Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residu 12 mail Farameters** Mean 52643812 Std. Deviation 52643812 st Extreme Differences Absolute 06 Positive 65	Most Extreme Differences Absolute 0 Posteries 0 Negative 0 Restricte 0 Acquin. Sig. (2-tailed) 0 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 2 99% Confidence Interval Lower Bound 2 Upper Bound 2 Test distribution is Normal 0 Calculated from data. 2 Lilliefurs Significance Correction. 4 Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Vantandardized Resid Normal 2 Sid. Deviation 0 Sid. Sid. Sid. Sid. Sid. Sid. Sid. Sid.
		N Normal Farancters ¹² Most Extreme Differences	tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Mean Std Deviation Absolute Positive	Unstandardized Resid	ee Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 273 993 Confidence Interval Lower Bound 26 Upper Bound 28 st distribution is Normal. stellated from data. Illefurs Significance Correction. seed on 10000 sampled tables with starting seed 2000000 One-Sample Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residu 12 mail Farameters** Mean 52643812 Std. Deviation 52643812 st Extreme Differences Absolute 06 Positive 65	Most Extreme Differences Absolute 0 Posteries 0 Negative 0 Restricte 0 Acquin. Sig. (2-tailed) 0 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 2 99% Confidence Interval Lower Bound 2 Upper Bound 2 Test distribution is Normal 0 Calculated from data. 2 Lilliefurs Significance Correction. 4 Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Vantandardized Resid Normal 2 Sid. Deviation 0 Sid. Sid. Sid. Sid. Sid. Sid. Sid. Sid.
		N Normal Farancters ¹² Most Extreme Differences	tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Mean Std Deviation Absolute Positive	Unstandardized Resid	ee Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 27. 999 Confidence Interval Lower Bound 26 Upper Bound 25 at distribution is Normal alculated from data. Illiefurs Significance Correction and the seed on 10000 sampled tables with starting seed 2000000 One-Sample Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residu 12 unstandardized Residu 13 Extreme Differences Absolute 06 Positive 66	Most Extreme Differences Absolute 0 Posteries 0 Negative 0 Restricte 0 Acquin. Sig. (2-tailed) 0 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 2 99% Confidence Interval Lower Bound 2 Upper Bound 2 Test distribution is Normal 0 Calculated from data. 2 Lilliefurs Significance Correction. 4 Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Vantandardized Resid Normal 2 Sid. Deviation 0 Sid. Sid. Sid. Sid. Sid. Sid. Sid. Sid.
		N Normal Farancters ¹² Most Extreme Differences	tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Mean Std Deviation Absolute Positive	Unstandardized Resid	ee Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 27. 999 Confidence Interval Lower Bound 26 Upper Bound 25 at distribution is Normal alculated from data. Illiefurs Significance Correction and the seed on 10000 sampled tables with starting seed 2000000 One-Sample Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residu 12 unstandardized Residu 13 Extreme Differences Absolute 06 Positive 66	Most Extreme Differences Absolute 0 Posteries 0 Negative 0 Restricte 0 Acquin. Sig. (2-tailed) 0 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 2 99% Confidence Interval Lower Bound 2 Upper Bound 2 Test distribution is Normal 0 Calculated from data. 2 Lilliefurs Significance Correction. 4 Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Vantandardized Resid Normal 2 Sid. Deviation 0 Sid. Sid. Sid. Sid. Sid. Sid. Sid. Sid.
		N Normal Farancters ¹² Most Extreme Differences	tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Mean Std Deviation Absolute Positive	Unstandardized Resid	ee Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 27. 999 Confidence Interval Lower Bound 26 Upper Bound 25 at distribution is Normal alculated from data. Illiefurs Significance Correction and the seed on 10000 sampled tables with starting seed 2000000 One-Sample Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residu 12 unstandardized Residu 13 Extreme Differences Absolute 06 Positive 66	Most Extreme Differences Absolute 0 Posteries 0 Negative 0 Restricte 0 Acquin. Sig. (2-tailed) 0 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 2 99% Confidence Interval Lower Bound 2 Upper Bound 2 Test distribution is Normal 0 Calculated from data. 2 Lilliefurs Significance Correction. 4 Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Vantandardized Resid Normal 2 Sid. Deviation 0 Sid. Sid. Sid. Sid. Sid. Sid. Sid. Sid.
dative		N Normal Farancters ¹² Most Extreme Differences	tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Mean Std Deviation Absolute Positive	Unstandardized Resid	ee Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 27. 999 Confidence Interval Lower Bound 26 Upper Bound 25 at distribution is Normal alculated from data. Illiefurs Significance Correction and the seed on 10000 sampled tables with starting seed 2000000 One-Sample Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residu 12 unstandardized Residu 13 Extreme Differences Absolute 06 Positive 66	Most Extreme Differences Absolute 0 Posteries 0 Negative 0 Restricte 0 Acquin. Sig. (2-tailed) 0 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 2 99% Confidence Interval Lower Bound 2 Upper Bound 2 Test distribution is Normal 0 Calculated from data. 2 Lilliefurs Significance Correction. 4 Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Vantandardized Resid Normal 2 Sid. Deviation 0 Sid. Sid. Sid. Sid. Sid. Sid. Sid. Sid.
gative		N Normal Farancters ¹² Most Extreme Differences	tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Mean Std Deviation Absolute Positive	Unstandardized Resid	ee Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 27. 999 Confidence Interval Lower Bound 26 Upper Bound 25 at distribution is Normal alculated from data. Illiefurs Significance Correction and the seed on 10000 sampled tables with starting seed 2000000 One-Sample Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residu 12 unstandardized Residu 13 Extreme Differences Absolute 06 Positive 66	Most Extreme Differences Absolute 0 Posteries 0 Negative 0 Restricte 0 Acquin. Sig. (2-tailed) 0 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 2 99% Confidence Interval Lower Bound 2 Upper Bound 2 Test distribution is Normal 0 Calculated from data. 2 Lilliefurs Significance Correction. 4 Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Vantandardized Resid Normal 2 Sid. Deviation 0 Sid. Sid. Sid. Sid. Sid. Sid. Sid. Sid.
gative		N Normal Farancters 12 Most Extreme Differences	tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Mean Sid Deviation Absolute	Unstandardized Resid	ee Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 27 99% Confidence Interval Lower Bound 26 Upper Bound 21 St distribution is Normal alculated from data. Upper Bound 21 Upper Bound 22 Upper Bound 32 Upper Bound 32 Upper Bound 42 Uppe	Most Extreme Differences Absolute 0.0 Positive 0.0 Negative 0.0 Asymi, Sig. (2-tailed) 0.0 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 99% Confidence Interval Lower Bound 2.0 Upper Bound 2.2 Lilliefors Significance Correction. Eliased on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Resid N Normal Exameters** Mean 0.0000 Sid. Deviation 0.2.64381 Most Extreme Differences Absolute
datoria		N Normal Farameters 12 Most Extreme Differences	tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Mean Sid Deviation Absolute	Unstandardized Resid	ee Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 27 99% Confidence Interval Lower Bound 26 Upper Bound 21 St distribution is Normal alculated from data. Upper Bound 21 Upper Bound 22 Upper Bound 32 Upper Bound 32 Upper Bound 42 Uppe	Most Extreme Differences Absolute 0.0 Positive 0.0 Negative 0.0 Asymi, Sig. (2-tailed) 0.0 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 99% Confidence Interval Lower Bound 2.0 Upper Bound 2.2 Lilliefors Significance Correction. Eliased on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Resid N Normal Exameters** Mean 0.0000 Sid. Deviation 0.2.64381 Most Extreme Differences Absolute
		N Normal Farameters 12 Most Extreme Differences	tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Mean Sid Deviation Absolute	Unstandardized Resid	ee Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 27 99% Confidence Interval Lower Bound 26 Upper Bound 21 St distribution is Normal alculated from data. Upper Bound 21 Upper Bound 22 Upper Bound 32 Upper Bound 32 Upper Bound 42 Uppe	Most Extreme Differences Absolute 0.0 Positive 0.0 Negative 0.0 Asymi, Sig. (2-tailed) 0.0 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 99% Confidence Interval Lower Bound 2.0 Upper Bound 2.2 Lilliefors Significance Correction. Eliased on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Resid N Normal Exameters** Mean 0.0000 Sid. Deviation 0.2.64381 Most Extreme Differences Absolute
		N Normal Farancters 12 Most Extreme Differences	tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Mean Sid Deviation Absolute	Unstandardized Resid	ee Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 27 99% Confidence Interval Lower Bound 26 Upper Bound 21 St distribution is Normal alculated from data. Upper Bound 21 Upper Bound 22 Upper Bound 32 Upper Bound 32 Upper Bound 42 Uppe	Most Extreme Differences Absolute 0.0 Positive 0.0 Negative 0.0 Asymi, Sig. (2-tailed) 0.0 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 99% Confidence Interval Lower Bound 2.0 Upper Bound 2.2 Lilliefors Significance Correction. Eliased on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Resid N Normal Exameters** Mean 0.0000 Sid. Deviation 0.2.64381 Most Extreme Differences Absolute
defense		N Normal Farancters 12 Most Extreme Differences	tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Mean Sid Deviation Absolute	Unstandardized Resid	ee Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 27 99% Confidence Interval Lower Bound 26 Upper Bound 26 Upper Bound 26 Lichated from data. Upper Bound 26 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residu mal Farancters** Mean 20000 Sid. Deviation 5.264381: ## Extreme Differences Absolute 06	Most Extreme Differences Absolute 0.0 Positive 0.0 Negative 0.0 Asymi, Sig. (2-tailed) 0.0 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 99% Confidence Interval Lower Bound 2.0 Upper Bound 2.2 Lilliefors Significance Correction. Eliased on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Resid N Normal Exameters** Mean 0.0000 Sid. Deviation 0.2.64381 Most Extreme Differences Absolute
		N Normal Farancters 12 Most Extreme Differences	tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Mean Sid Deviation Absolute	Unstandardized Resid	ee Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 27 99% Confidence Interval Lower Bound 26 Upper Bound 21 St distribution is Normal alculated from data. Upper Bound 21 Upper Bound 22 Upper Bound 32 Upper Bound 32 Upper Bound 42 Uppe	Most Extreme Differences Absolute 0.0 Positive 0.0 Negative 0.0 Asymi, Sig. (2-tailed) 0.0 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 99% Confidence Interval Lower Bound 2.0 Upper Bound 2.2 Lilliefors Significance Correction. Eliased on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Resid N Normal Exameters** Mean 0.0000 Sid. Deviation 0.2.64381 Most Extreme Differences Absolute
gative		N Normal Farancters 12 Most Extreme Differences	tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Mean Sid Deviation Absolute	Unstandardized Resid	ee Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 27 99% Confidence Interval Lower Bound 26 Upper Bound 21 St distribution is Normal alculated from data. Upper Bound 21 Upper Bound 22 Upper Bound 32 Upper Bound 32 Upper Bound 42 Uppe	Most Extreme Differences Absolute 0.0 Positive 0.0 Negative 0.0 Asymi, Sig. (2-tailed) 0.0 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 99% Confidence Interval Lower Bound 2.0 Upper Bound 2.2 Lilliefors Significance Correction. Eliased on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Resid N Normal Exameters** Mean 0.0000 Sid. Deviation 0.2.64381 Most Extreme Differences Absolute
dative		N Normal Farancters ¹² Most Extreme Differences	tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Mean Std Deviation Absolute Positive	Unstandardized Resid	ee Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 27 99% Confidence Interval Lower Bound 26 Upper Bound 25 st distribution is Normal alculated from data. Illefuns Significance Correction seed on 10000 sampled tables with starting seed 2000006 One-Sample Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residu 11 Sud Deviation 5.264381 #Extreme Differences Absolute 06 Positive 66	Most Extreme Differences Absolute 0 Posteries 0 Negative 0 Restricte 0 Acquin. Sig. (2-tailed) 0 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 2 99% Confidence Interval Lower Bound 2 Upper Bound 2 Test distribution is Normal 0 Calculated from data. 2 Lilliefurs Significance Correction. 4 Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Vantandardized Resid Normal 2 Sid. Deviation 0 Sid. Sid. Sid. Sid. Sid. Sid. Sid. Sid.
		N Normal Farancters ¹² Most Extreme Differences	tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Mean Std Deviation Absolute Positive	Unstandardized Resid	ee Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 27 99% Confidence Interval Lower Bound 26 Upper Bound 25 st distribution is Normal alculated from data. Illefuns Significance Correction seed on 10000 sampled tables with starting seed 2000006 One-Sample Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residu 11 Sud Deviation 5.264381 #Extreme Differences Absolute 06 Positive 66	Most Extreme Differences Absolute 0 Posteries 0 Negative 0 Restricte 0 Acquin. Sig. (2-tailed) 0 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 2 99% Confidence Interval Lower Bound 2 Upper Bound 2 Test distribution is Normal 0 Calculated from data. 2 Lilliefurs Significance Correction. 4 Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Vantandardized Resid Normal 2 Sid. Deviation 0 Sid. Sid. Sid. Sid. Sid. Sid. Sid. Sid.
and the same of th		N Normal Farancters** Most Extreme Differences	tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Mean Std Deviation Absolute Positive	000 nirano Test Unstandardized Resid 00000 5.264381 0 0	ee Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 27 99% Confidence Interval Lower Bound 26 Upper Bound 25 set distribution is Normal disclusived from data. Illiefurs Significance Correction assed on 10000 sampled tables with starting seed 2000000 One-Sample Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residu 200000 Std. Deviation 3.264381. ### Extreme Differences Absolute 0 Positive 0 Negative 0	Most Extreme Differences Absolute 0 Posterie 0 Negative 0 Rest Statistic 0 Asymin. Sig. (2-tailed) 0 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 99% Confidence Interval Lower Bound 2 Statistic 1 Test distribution is Normal. Calculated from data: Lilliefurs Significance Correction. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Resid N Normal Enumericant Mean 50000 Std. Deviation 5.264381 Most Extreme Differences Absolute 0 Negative 0
		N Normal Farancters** Most Extreme Differences	tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Mean Std Deviation Absolute Positive	000 nirano Test Unstandardized Resid 00000 5.264381 0 0	ee Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 27 99% Confidence Interval Lower Bound 26 Upper Bound 25 set distribution is Normal disclusived from data. Illiefurs Significance Correction assed on 10000 sampled tables with starting seed 2000000 One-Sample Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residu 200000 Std. Deviation 3.264381. ### Extreme Differences Absolute 0 Positive 0 Negative 0	Most Extreme Differences Absolute 0 Posterie 0 Negative 0 Rest Statistic 0 Asymin. Sig. (2-tailed) 0 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 99% Confidence Interval Lower Bound 2 Statistic 1 Test distribution is Normal. Calculated from data: Lilliefurs Significance Correction. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Resid N Normal Enumericant Mean 50000 Std. Deviation 5.264381 Most Extreme Differences Absolute 0 Negative 0
		N Normal Farameters ^{ab} Most Extreme Differences	tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Mean Std Deviation Absolute Positive	000 nirmov Test Unstandardized Resid 00000 5.264381	ee Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 27 99% Confidence Interval Lower Bound 26 Upper Bound 21 set distribution is Normal disclaimed from data. Illiefurs Significance Correction assed on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. One-Sample Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residu 500000 Sid. Deviation 5.264381 t Extreme Differences Absolute 9 Positive 06 Negative 07 Statistic 90	Most Extreme Differences Absolute 0 Positive 0 Negative 0 Acquin. Sig. (2-tailed) 0 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 99% Confidence Interval Lower Bound 1 Upper Bound 2 Test distribution is Normal. Lilliefurs Significance Correction 1 Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Resid N Normal Farameters** Mean 200000 Sid. Deviation 2.264381 Most Extreme Differences Absolute 0 Positive 0 Negative 0 Negative 0 Test Statistic
		N Normal Parameters Most Extreme Differences Test Statistic Asymp. Sig. (2-tailed)	tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Mean Std. Deviation Absolute Posterie Negative	000 nirmov Test Unstandardized Resid .00000 .5.264381 .6.	ee Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 27 99% Confidence Interval Lower Bound 26 Upper Bound 28 set distribution is Normal alculated from data. Illesfure Significance Correction ased on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. One Sample Kolmogorov Smirnov Test Unstandardized Residu 10 mal Faranctera** Mean 000000 Sid. Deviation 5.264381. # Extreme Differences Absolute 9 Posignive 06 Negative 09 Statistic 09 Sig. (2-tailed) 001	Most Extreme Differences Absolute 0 Positive 0 Negative 0 Acount Sig (2-tailed) 0 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 99% Confidence Interval Lower Bound Upper Bound 0 a. Test distribution is Normal. 1 b. Calculated from data. Lilliefort Significance Correction 1 b. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Resid N Normal Parameters Mean 00000 Sid. Deviation 3.264381 Most Extreme Differences Absolute 0 Positive 0 Negative 0 Test Statistic 0 Asyng, Sig (2-tailes) 0
		N Normal Parameters Most Extreme Differences Test Statistic Asymp. Sig. (2-tailed)	tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Mean Std. Deviation Absolute Posterie Negative	000 nirmov Test Unstandardized Resid .00000 .5.264381 .6.	ee Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 27 99% Confidence Interval Lower Bound 26 Upper Bound 28 set distribution is Normal alculated from data. Illesfure Significance Correction ased on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. One Sample Kolmogorov Smirnov Test Unstandardized Residu 10 mal Faranctera** Mean 000000 Sid. Deviation 5.264381. # Extreme Differences Absolute 9 Posignive 06 Negative 09 Statistic 09 Sig. (2-tailed) 001	Most Extreme Differences Absolute 0 Positive 0 Negative 0 Acount Sig (2-tailed) 0 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 99% Confidence Interval Lower Bound Upper Bound 0 a. Test distribution is Normal. 1 b. Calculated from data. Lilliefort Significance Correction 1 b. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Resid N Normal Parameters Mean 00000 Sid. Deviation 3.264381 Most Extreme Differences Absolute 0 Positive 0 Negative 0 Test Statistic 0 Asyng, Sig (2-tailes) 0
		N Normal Farameters ^{1,2} Most Extreme Differences Test Statistic Asymp. Sig. (2-tailed) Monte Carlo Sig. (2-tailed)	tables with starting seed 2000000. One-Sample Kelmogorov-Smirnov Mean Sid Deviation Absolute Positrie Negative Sig	000 nirnov Test Unstandardized Resid 00000 5.264381 0 0 0 2	ee Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 27. 99% Confidence Interval Lower Bound 26 Upper Bound 28 set distribution is Normal alculated from data. Illiefurs Significance Correction ased on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residu 15 mal Faranceters Mean 200000 Sid. Deviation 3.2643812 ### Extreme Differences Absolute 66 Positive 65 Negative 65 Statistic 66 Sig. (2-tailed) Sig. 27	Most Extreme Differences Absolute 0 Positive 0 Negative 0 Acount Sig (2-tailed) 0 Acount Sig (2-tailed) Sig. 0 90% Confidence Interval Lower Bound Upper Bound 0 1. Test distribution is Normal. 1 1. Calculated from data. 1. Lilliefour Significance Correction 1 1. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000 One Sample Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized Resid N N Normal Engineers M Sid. Deviation 0.244381 Most Extreme Differences Absolute 0.24381 Positive 0.24381 Negative 0.24381 Negative 0.24381 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig 0.24381 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig 0.24381 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig 0.24381
	dence Interval Lower Bound	N Normal Farameters ^{1,2} Most Extreme Differences Test Statistic Asymp. Sig. (2-tailed) Monte Carlo Sig. (2-tailed)	tables with starting seed 2000000. One-Sample Kelmogorov-Smirnov Mean Sid Deviation Absolute Positrie Negative Sig	000 nirnov Test Unstandardized Resid 00000 5.264381 0 0 0 2	ee Carlo Sig. (2-tailed) Sig. 27 99% Confidence Interval Lower Bound Upper Bound 28 set distribution is Normal detailed from data. Electronic Significance Correction ased on 10000 sampled tables with starting seed 2000000 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residu 10 mal Faranceters Mean 200000 Sid. Deviation 2264381 ### Extreme Differences Absolute 0 Negative 0 Negative 0 Statistic 0 Statistic 0 Sig. (2-tailed) Sig. 227	Most Extreme Differences Absolute 0 Positive 0 Negative 0 Acount Sig (2-tailed) 0 Acount Sig (2-tailed) Sig. 0 90% Confidence Interval Lower Bound Upper Bound 0 1. Test distribution is Normal. 1 1. Calculated from data. 1. Lilliefour Significance Correction 1 1. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000 One Sample Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized Resid N N Normal Engineers M Sid. Deviation 0.244381 Most Extreme Differences Absolute 0.24381 Positive 0.24381 Negative 0.24381 Negative 0.24381 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig 0.24381 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig 0.24381 Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig 0.24381
S Confidence Interval Lo Uj tion es with starting seed 2000 Sample Kolmogorov Su	Upper Bound Inting seed 2000000 Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized I	Asymp Sig (3-tailed)		.0		Most Extreme Differences Absolute 0 Pointre 0
S Confidence Interval Lo Uj tion is with starting seed 2000 Sample Kelmogorov-Su	Upper Bound Inting seed 2000000 Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized I	Test Statistic Assum, Sig. (2-tailed)	Negative			A CONTRACTOR OF THE CONTRACTOR
surve S Confidence Interval Le Uj tion to with starting seed 2000 Sample Kelmogoros Su	Upper Bound Inting seed 2000000 Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized I	Test Statistic Asymp. Sig (2-tailed)		-0	Negative -03	Std Deviation 5.264381
attive gathye Se Confidence Interval Le Ul tion rs with starting seed 2000 Sample Kelmogorov Su	Upper Bound Inting seed 2000000 Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized I	Test Statistic Acoust. Sig. (2-tailed)	Positive	-0	Positive 06 Negative 05	500 H 1000
solute strice gative 6 Confidence Interval Le U tion rs with starting seed 2000 Sample Kelmogorov Su	Sence Interval Lower Bound Upper Bound Upper Bound Inting seed 2000000 Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized I	Most Extresse Differences / I I Test Statistic Acoust. Sig. (1-tailed)	Absolute Positive	.0 .0 0	Extreme Differences Absolute	OCCUPATION CARAMETERS. MARKET
Deviation solute strice games S Confidence interval L. Uj tion es with starting seed 2000 Sample Kolmogorov Su	ence Interval Lower Bound Upper Bound Upper Bound United Seed 2000000 Kelmogorov-Smirnov Test Unitenderdized I	Most Extresse Differences / i Test Statistic Asymp. Sig (3-tailed)	Std Deviation Absolute Positive	\$ 264381 -0 -0 -0	Std Deviation 5.264381 Extresse Differences Absolute 00	Normal Parameters ⁽³⁾ Mean notice
Deviation solute strice games S Confidence interval L. Uj tion es with starting seed 2000 Sample Kolmogorov Su	ence Interval Lower Bound Upper Bound Upper Bound United Seed 2000000 Kelmogorov-Smirnov Test Unitenderdized I	Most Extresse Differences / i I Fest Statistic Assum: Sig (3-tailed)	Std Deviation Absolute Positive	\$ 264381 -0 -0 -0	Sid Deviation 5.264381 Extresse Differences Absolute 0 Positive 0 Negative -0	The state of the s
Deviation solute strice games S Confidence interval L. Uj tion es with starting seed 2000 Sample Kolmogorov Su	ence Interval Lower Bound Upper Bound Upper Bound United Stating seed 2000000 Kelmogorov-Smirnov Test Unstandardized I	Most Extresse Differences / i I Fest Statistic Assum: Sig (3-tailed)	Std Deviation Absolute Positive	,0000 5.26438 .1	mal Parameters.** Mean 00000 Std Deviation 5.26438 Extresse Differences Absolute Positive Negative	

Sumber: Data Kuesioner yang Telah Diolah SPSS v25, 2021

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas kolmogorov-smirnov (*monte carlo*) didapatkan nilai signifikansi *monte carlo* sebesar 0,440 (> 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil Uji Linearitas (Lagrange Multiplier)

Hasil Uji Linearitas (*Lagrange Multiplier Test*)

Tabe	l 4.3Hasil U		s (<i>Lagrange Mul</i> ımary ^ь	tiplier Test)odel
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838ª	.702	.694	5.33202
a. Predio Kerja	ctors: (Const	ant), Lingku	ngan Kerja, Disip	lin Kerja, Motivasi
b. Depe	ndent Varial	ole: Kinerja l	Karyawan	

Sumber: Data Kuesioner yang Telah Diolah SPSS v25, 2021



Berdasarkan uji linearitas (*lagrange multiplier*), maka dapat dibuat analisa apakah dalam penelitian ini model regresi berbentuk linear atau tidak yang dirangkum dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.4 Rangkuman Analisa Uji Linearitas

C ² -hitung (n x R ²)	(>/ <)	C²-tabel (n - k)
120 x 0,702 = 84,24	<	(120 - 2) = 118 = 146,567

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini berbentuk linear, karena di dapatkan nilai c^2 -hitung $< c^2$ -tabel.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

		Unstande Coeffic		Stand ardize d Coeffi cients	(è	Sea	Collinearity Stat	natica
N	dodel .	В	Std. Error	Beta			Tolerance	VIE
1	(Constant)	1.607	1,491	200,000	1.078	.283		
	Disselin Kena	.166	.064	.171	2.610	.010	.597	1.67
	Motivasi Ketia	.282	.085	.279	3.317	.001	.364	2.74
	Lingkongan Keria	.505	.093	.478	5.428	.000	.331	3.01

Sumber: Data Kuesioner yang Telah Diolah SPSS v25, 2021

Berdasarkan hasil uji atas, multikolinearitas menunjukkan bahwa pada variabel disiplin kerja (X1) tidak terjadi gejala multikolinearitas karena memiliki nilai tolerance 0,597 (> 0,10) dan nilai VIF 1,676 (< 10), pada variabel motivasi kerja (X2) tidak terjadi gejala multikolinearitas karena memiliki nilai tolerance 0,364 (> 0,10) dan nilai VIF 2,745 (< 10), dan pada variabel lingkungan kerja (X3) tidak terjadi gejala multikolinearitas karena memiliki nilai tolerance 0,331 (> 0,10) dan nilai VIF 3,018 (< 10).

Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser Test)

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Glejser Test*)

			Coefficients			
		Unstandardi	zed Coefficients	Standardized Coefficients		
M	odel.	В	Std. Error	Beta	T	Sig
1	(Constant)	1.757	.921		1,907	.059
ĺ	Disiplie Kerja	.003	.039	.119	2.080	.137
j	Motivasi Kepa	.107	.052	.293	2,041	.244
H	Lingkungan Kerja	.203	.057	.534	3.539	101

Sumber: Data Kuesioner yang Telah Diolah SPSS v25, 2021

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas (glejser test) dapat diketahui variabel disiplin kerja (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,137 (> 0,05), variabel motivasi kerja (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,244 (> 0,05), dan variabel lingkungan kerja (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,101 (> 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas atau dengan kata lain model regresi berbentuk homoskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson Test) **Tabel 4.6**

Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson Test)



Sumber: Data Kuesioner yang Telah Diolah SPSS v25, 2021

Berdasarkan hasil uji autokorelasi (durbin-watson test) diperoleh nilai durbin-watson sebesar 1,881, jika dibandingkan dengan nilai tabel durbin-watson pada tingkat signifikansi 0,05 yang tersedia pada lampiran, dengan jumlah data observasi 120 (N = 120) dan jumlah variabel independen (k = 3), maka diperoleh nilai dL = 1,6513 dan nilai dU = 1,7536. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak



terdapat autokorelasi, karena menimbang dari tabel 4.40 jika dU (1,7536) < d (1,881) < 4 – dU (2,2464) yang artinya menerima keputusan H0 yaitu tidak ada autokorelasi positif dan negatif.

Uji Regresi Liear Berganda Tabel 4.7

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		-	Coefficier	nts ^a		
				Standardiz		
				ed		
		Unstar	ndardized	Coefficient		
		Coef	ficients	S	T	Sig.
M	lodel	В	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.607	1.491		1.078	.283
	Disiplin	.166	.064	.171	2.610	.010
	Kerja					
	Motivasi	.282	.085	.279	3.317	.001
	Kerja					
	Lingkungan	.505	.093	.478	5.428	.000
	Kerja					
a.	Dependent Va	riable: Ki	nerja Karyav	van		

Sumber: Data Kuesioner yang Telah Diolah SPSS v25, 2021

Dari tabel 4.41 diatas dapat diketahui bahwa b1 sebesar 0,166 untuk variabel disiplin kerja, b2 sebesar 0,282 untuk variabel motivasi kerja, dan b3 sebesar 0,505 untuk variabel lingkungan kerja. Dengan demikian persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b1 + b2X2 + b3 X3 + e$$

 $Y = 1,607 + 0,166 + X1 + 0,282 X2 + 0,505 X3$

Persamaan regresi berganda ini mempunyai arti bahwa disiplin kerja, motivasi kerja dan lingkungan kerja dapat mempengaruhi kinerja karyawan dengan interpretasinya sebagai berikut :

- 1. Jika disiplin kerja (X1), motivasi kerja (X2), dan lingkungan kerja (X3) dianggap konstan, maka nilai kinerja karyawan (Y) sebesar 1,607
- 2. Jika disiplin kerja (X1) dinaikkan 1 kali dari kondisi sebelumnya, maka nilai kinerja karyawan (Y) akan meningkat 0,166 kali dari kondisi sebelumnya
- 3. Jika motivasi kerja (X2) dinaikkan 1 kali dari kondisi sebelumnya, maka nilai kinerja karyawan (Y) akan meningkat 0,282 kali dari kondisi sebelumnya

4. Jika lingkungan kerja (X3) dinaikkan 1 kali dari kondisi sebelumnya, maka nilai kinerja karyawan (Y) akan meningkat 0,505 kali dari kondisi sebelumnya.

Uji Parsial (Uji-T)

Pengaruh Disiplin Kerja (X1 terhadap Kinerja Karyawan (Y)

> Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis 1 (Parsial)

			Coefficie	nts ^a		
			dardized ficients	Standardize d Coefficient s		
М	odel	В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.666	1.820		5.312	.000
	Disiplin Kerja	.610	.070	.627	8.751	.000
a.	Dependent Va	riable: Ki	neria Karv	awan		

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data Kuesioner yang Telah Diolah SPSS v25, 2021

Berdasarkan hasil uji hipotesis 1, hasil t-hitung variabel disiplin kerja (X1) sebesar 8,751 sedangkan nilai t-tabel pada taraf nyata 5% (a = 0,05) dengan degrees of freedom (df) = 120 - 3 = 117 sehingga menghasilkan nilai t-1.908. tabel sebesar Hasil tersebut menunjukkan bahwa t-hitung > t-tabel (8,751 > 1,908) maka hipotesis 1 diterima, dan memiliki nilai signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05) maka signifikan, serta nilai koefisien disiplin kerja (X1) menunjukkan arah yang positif, sehingga hipotesis 1 (H1) yang menyatakan bahwa "semakin baik tigkat disiplin kerja, maka semakin tinggi kinerja karyawan" diterima.

Pengaruh Motivasi Kerja (X2) terhadap Knerja Karyawan (Y)



Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis 2 (Parsial)

i		Distantant	Coefficie and Coefficients	Standardized Coefficients		
M	odel		Stat. Error	Beta		Sig.
1	(Constant)	5,508	1,622		3.395	.001
	Motived tierla	.763	.061	.754	12.477	.000

Sumber: Data Kuesioner yang Telah Diolah SPSS v25, 2021

Berdasarkan hasil uji hipotesis 2, hasil t-hitung variabel motivasi kerja (X2) sebesar 12,477 sedangkan nilai t-tabel pada taraf nyata 5% (a = 0,05) dengan degrees of freedom (df) = 120 - 3 = 117 sehingga menghasilkan nilai tsebesar 1,908. Hasil tersebut tabel menunjukkan bahwa t-hitung > t-tabel (12,477 > 1,908) maka hipotesis 2 diterima, dan memiliki nilai signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05) maka signifikan, serta nilai koefisien motivasi kerja (X2) menunjukkan arah yang positif, sehingga hipotesis 2 (H2) yang menyatakan bahwa "semakin tinggi motivasi kerja, maka semakin tinggi kinerja karyawan" diterima.

Pengaruh Lingkungan Kerja (X3) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

4.10 Hasil Uji Hipotesis 3 (Parsial)

			Coefficients*			
Ī		1110	tandardized oefficients	Standardszed Coefficients		
M	odel	В	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4.544	1.448	5000	3,139	.002
	Lingkungan Kerja	850	.058	805	14.722	.000

Sumber: Data Kuesioner yang Telah Diolah SPSS v25, 2021

Berdasarkan hasil uji hipotesis 3, hasil t-hitung variabel lingkungan kerja (X3) sebesar 14,722 sedangkan nilai t-tabel pada taraf nyata 5% (a = 0,05) dengan degrees of freedom (df) = 120 - 3 = 117 sehingga menghasilkan nilai t-tabel sebesar 1,908. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t-hitung > t-tabel (14,722 > 1,908) maka hipotesis 3 diterima, dan memiliki nilai signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05) maka signifikan, serta nilai koefisien lingkungan kerja (X3) menunjukkan arah yang

positif, sehingga hipotesis 3 (H3) yang menyatakan bahwa "semakin baik lingkungan kerja, maka semakin tinggi kinerja karyawan" **diterima**.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada uji kualitas data, terdapat dua tingkat pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dalam penelitian ini dijelaskan sebagai suatu derajat ketetapan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Dikatakan valid jika mengukur data variabel yang diteliti secara tepat. Apabila nilai koefisien korelasi rank spearman (rs) > 0,3 dan tingkat signifikansi < 0,05 maka dinyataan valid, sedangkan jika koefisien korelasi rank spearman (rs) < 0,3 dan tingkat signifikansi > 0,05 maka data tersebut tidak valid.

Dari hasil pengujian disetiap butir pernyataan dari setiap variabel mempunyai nilai koefisien korelasi rank spearman (rs) diatas 0,3 dan tingkat signifikansi dibawah 0,05 berarti setiap pernyataan kuesioner yang digunakan untuk pengujian terbukti valid.

Selain itu, uji reliabilitas penelitian ini dijelaskan sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Dan suatu variabel dinyatakan reliabel jika menghasilkan nilai Croncbach's Alpha > 0,70, lain halnya jika nilai Croncbach's Alpha > 0,70 yang dihasilkan < 0,70 maka variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel. Dari hasil pengujian disetiap butir pernyataan dari variabel disiplin kerja (X1) mempunyai nilai Croncbach's Alpha 0,910 (> 0,70), hasil pengujian di setiap butir pernyataan dari variabel motivasi kerja (X2) mempunyai nilai Croncbach's Alpha 0,751 (> 0,70), hasil pengujian di setiap butir pernyataan dari variabel lingkungan kerja (X3) mempunyai nilai Croncbach's Alpha 0,890 (> 0,70), hasil pengujian di setiap butiir pernyataan dari variabel kinerja karyawan (Y) mempunyai nilai Croncbach's Alpha 0,873 (> 0,70), hal ini menunjukan bahwa setiap pernyataan



kuesioner yang digunakan untuk pengujian terbukti reliabel.

Pada uji asumsi klasik terdapat 5 pengujian yang digunakan, yaitu uji normalitas, linieritas, uji multikolinieritas, heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Yang pertama uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki data berdistribusi normal atau tidak. Pada gambar 4.5 dan 4.6 terlihat grafik histogram dan diagram normal probability plot bahwa kurva pada grafik tersebut membentuk pola lonceng dan data menyebar disekitar garis diagonal, jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Pada uji asumsi klasik yang kedua yaitu uji linearitas yang bertujuan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Maka setelah dilakukan olah daata, terlihat pada tabel 4.36, nilai c2-hitung (84,24) < c2-tabel (146,567)

Berikutnya pada uji asumsi klasik yang ketiga yaitu multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model pada regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi maka terjadi multikolinieritas. Pada data penelitian ini tidak tejadi multikolinieritas karena nilai VIF dari variabel disiplin kerja (X1) sebesar 1,676 (< 10) dan nilai tolerance sebesar 0,597 (> 0,10), variabel motivasi kerja (X2) memiliki nilai VIF sebesar 2,745 (< 10) dan nilai tolerance sebesar 0,364 (> 0,10), serta variabel lingkungan kerja (X3) sebesar 3,018 (< 10) dan nilai tolerance sebesar 0,331 (> 0,10).

Selanjutnya pada uji asumsi klasik yang keempat yaitu uji heteroskedastisitas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas. Variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada tabel 4.39 dapat diketahui bahwa variabel disiplin kerja (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,137 > 0,05, variabel motivasi kerja (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,244 > 0,05 dan variabel lingkungan kerja (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar

0,101 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas atau dengan kata lain data berbentuk homoskedastisitas.

Dan pada uji asumsi klasik yang terakhir yaitu uji autokorelasi yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pada tabel 4.41 diperoleh nilai durbin-watson sebesar 1,881, jika dibandingkan dengan nilai tabel durbin-watson pada tingkat signifikansi 0,05 yang tersedia pada lampiran, dengan jumlah data observasi 120 (N = 120) dan jumlah variabel independen (k = 3), maka diperoleh nilai dL = 1,6513 dan nilai dU = 1,7536. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi, karena menimbang dari tabel 4.40 jika dU(1,7536) < d(1,881) < 4 - dU(2,2464) yang artinya menerima keputusan H0 yaitu tidak ada autokorelasi positif dan negatif.

Pada uji regresi berganda didapatkan persamaan regresi berikut ini:

Y = 1,607 + 0,166 + X1 + 0,282 X2 + 0,505 X3

Artinya, Jika disiplin kerja (X1), motivasi kerja (X2), dan lingkungan kerja (X3) dianggap konstan, maka nilai kinerja karyawan (Y) sebesar 1,607. Jika disiplin kerja (X1) dinaikkan 1 kali dari kondisi sebelumnya, maka nilai kinerja karyawan (Y) akan meningkat 0,166 kali dari kondisi sebelumnya Jika motivasi kerja (X2) dinaikkan 1 kali dari kondisi sebelumnya, maka nilai kinerja karyawan (Y) akan meningkat 0,282 kali dari kondisi sebelumnya. Jika lingkungan kerja (X3) dinaikkan 1 kali dari kondisi sebelumnya, maka nilai kinerja karyawan (Y) akan meningkat 0,505 kali dari kondisi sebelumnya.

Dalam uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (Disiplin Kerja (X1), Motivasi Kerja (X2), dan Lingkungan Kerja (X3)) terhadap variabel terikat (Kinerja Karyawan



(Y)) dalam uji hipotesis dilakukan uji-t, uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat secara parsial. Dalam uji-t baik variabel disiplin kerja (X1), motivasi kerja (X2), dan lingkungan kerja (X3) sama sama mempunyai pengaruh yang signifikan. Nilai t-hitung dari variabel dsiplin kerja (X1) = 2,610 > t-tabel 1,908, maka H1 diterima yang artinya variabel disiplin kerja (X1) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel kinerja karyawan (Y). Nilai t-hitung dari variabel motivasi kerja (X2) = 3,317 > t-tabel 1,908maka H2 diterima yang artinya variabel motivasi kerja (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel kinerja karyawan (Y). Nilai t-hitung dari variabel lingkungan kerja (X3) = 5.428 > t-tabel 1.908 maka H3 diterima yang artinya variabel lingkungan kerja (X3) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel kinerja karyawan (Y).

PENUTUP

Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Disiplin Kerja (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. So Good Food Manfuacturing, penelitian ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis parsial (t-test) bahwa disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hasil koefisien regresi berganda Disiplin Kerja (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,166, artinya jika disiplin kerja (X1) dinaikkan 1 kali dari kondisi sebelumnya, maka nilai kinerja karyawan (Y) akan meningkat 0,166 kali dari kondisi sebelumnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pawirosumanto et al (2017), Soelton (2018), Nurhuda, et al (2019), Sulila (2019), serta Marlapa dan Mulyana (2020), dengan pengujian hipotesis yang memiliki hasil

- yaitu disiplin kerja berpengaruh positiif terhadap kinerja karyawan.
- 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. So Good Food Manfuacturing, penelitian ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis parsial (t-test) bahwa motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hasil koefisien regresi berganda Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,282, artinya jika motivasi kerja (X2) dinaikkan 1 kali dari kondisi sebelumnya, maka nilai kinerja karyawan (Y) akan 0.282 kali dari kondisi meningkat sebelumnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mohamud, et al (2017), Riyanto, et al (2017), Nurhuda, et al (2019), Sukmayuda, et al (2019), serta Marlapa dan Mulyana (2020), dengan pengujian hipotesis yang memiliki hasil yaitu motivasi kerja berpengaruh positiif terhadap kinerja karyawan.
- 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Lingkungan Kerja (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. So Good Food Manfuacturing, penelitian ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis parsial bahwa lingkungan (t-test) kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hasil koefisien regresi berganda Lingkungan Kerja (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,505, artinya jika lingkungan kerja (X3) dinaikkan 1 kali dari kondisi sebelumnya, maka nilai kinerja karyawan (Y) akan meningkat 0,505 kali dari kondisi sebelumnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agbozo, et al (2017), Diamintidis dan Chatzoglou (2018), Roni, et al (2018), Ramli (2019), serta Idris, et al (2020), dengan pengujian hipotesis yang memiliki hasil yaitu lingkungan kerja



berpengaruh positiif terhadap kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- [2] Afandi, P. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator). Riau: Zanafa Publishing.
- [3] Agbozo, George Kafui. Owusu, Isaac Sakyi. Hoedoafia, Mabel A. & Atakorah, Yaw Boateng. 2017. The Effect of Work Environment on Job Satisfaction: Evidence from the Banking Sector in Ghana. Journal of Human Resource Management, 5 (1), 12-18.
- [4] Anwar Prabu Mangkunegara. 2015. Sumber Daya Manusia Perusahaan. Cetakan kedua belas. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- [5] Diamantidis, Anastasios D. & Chatzoglou, Prodromos. 2019. Factors Affecting Employee Performance: An Empirical Approach. International Journal of Productivity and Performance Management.
- [6] Edy, Sutrisno, (2016), Manajemen Suramber Daya Manusia, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- [7] Hasibuan, Malayu S.P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- [8] Hidayat, Hajan, & Zahara, Rizki, Novriyanti. 2017 "Pengaruh Kepuasan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan Bank di Kota Batam" Journal of Applied Managerial Accounting Vol.1 No.2 Hal 150-156.
- [9] Kasmir, 2016, Manajemen Sumber Data Manusia (Teori dan Praktik), Jakarta: Rajawali Press.
- [10] Mohamud, Said Abdi. Ibrahim, Abdiazziz Ahmed. & Hussein Jamal Mohamud. 2017. The Effect of

- Motivation on Employee Performance: Case Study in Hormuud Company in Mogadishu Somalia. International Journal of Development Research, 9 (11), 17009-17016.
- [11] Pawirosumarto, Suharno. Sarjana, Purwanto Katijan. & Machtar, Muzzafar. 2017. Factors Affecting Employee Performance of PT. Kiyokuni Indonesia. International Journal of Law and Management.
- [12] Riyanto, Setyo. Sutrisno, Ady. & Ali, Hapzi. 2017. The Impact of Working Motivation and Working Environment on Employees Performance in Indonesia Stock Exchange. International Review of Management and Marketing, 7 (3), 342-348.
- [13] Razak, Abdul. Sarpan. & Ramlan. 2018. Effect of Leadership Style, Motivation and Work Discipline on Employee Performance in PT. ABC Makassar. International Review of Management and Marketing, 8 (6), 67.
- [14] Ramli, Muhammad. 2019. Pengaruh Komitmen Organisasi, Stres Kerja, dan Motivasi Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Universitas Muhammadiyah Makassar. Economix, 6 (1).
- [15] Sedarmayanti. 2017. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: CV. Mandar Maju.
- [16] Sinungan, Muchdarsyah. 2014. Produktivitas: Apa dan Bagaimana. Jakarta: Bumi Aksara.
- [17] Sulila, Gede Putu Agus Jana. Dwiyanti, Ni Kadek Ayu. & Heryanda, Komang Krisna. 2019. Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Bisma: Jurnal Manajemen, 5 (2), 121-130.
- [18] Sutrisno, Edy. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana, Jakarta.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

Jurnal Ingvasi Papalitian ISSN 2722 0475 (Cotab)